

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK MENGANALISA KESEHATAN PERUSAHAAN BERBASIS WEB

Sri Wahyuning¹, Fila Ardianti²

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: wahyuning@stekom.ac.id

²Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: fila12fila@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 12 Oktober 2022

Received in revised form 2 November 2022

Accepted 10 November 2022

Available online 1 Desember 2022

ABSTRACT

The use of sophisticated technology is very much needed by the company as a support for the success and success of a plan that the company wants. The financial report is an information medium that records, summarizes a company's activities and is used to report the company's state and position to interested parties, especially creditors, investors and the company's management itself. Financial ratio analysis helps determine whether the company's financial performance is good or not. Financial ratio analysis can be classified into various types, some of which are liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. The financial management system at the food market eat and eat Paragon Mall still uses a simple and less effective system (Microsoft Excel) because it still uses excel formulas and logic if using the formula incorrectly will result in errors in recording financial statements. The method used really takes a long time so that it is often not timely and the way to analyze it is only with profit and loss and the profits are written in the table. The financial ratio method is the main tool for conducting financial analysis and has several uses. Financial ratios show a systematic relationship in the form of comparisons between estimates (posts) of financial statements. With the existence of a financial reporting system to analyze the health of the company, it can help determine the profit for each period, so that the structure of the company's financial health can provide clearer information.

Keywords: Financial Statements, Financial Ratios, Performance

Abstrak

Received Sep 30 , 2022; Revised Nov 29, 2022; Accepted Nov 12, 2022

Penggunaan teknologi yang serba canggih sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai penunjang sukses dan berhasilnya sebuah rencana yang diinginkan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum sebuah aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor dan manajemen perusahaan itu sendiri. Analisis rasio keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasi berbagai jenis, beberapa diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Sistem pengelolaan keuangan di food market eat and eat paragon mall masih menggunakan sistem yang sederhana dan kurang efektif (Microsoft Excel) karena masih menggunakan rumus dan logika excel jika salah menggunakan rumus akan berakibat kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan. Cara yang digunakan sangat membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga sering tidak tepat waktu dan cara menganalisisnya hanya bermodalkan laba rugi dan labanya ditulis pada tabel.

Metode rasio keuangan merupakan alat utama untuk melakukan analisis keuangan dan memiliki beberapa kegunaan. Rasio keuangan menunjukkan hubungan yang sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan – perkiraan (pos) laporan keuangan. Dengan adanya sistem laporan keuangan untuk menganalisis kesehatan perusahaan dapat membantu mengetahui laba setiap periode, sehingga struktur kesehatan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih jelas.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut berupa laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini akan menjadi lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis rasio akan diperoleh prediksi tentang apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum sebuah aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan (Aminatuzzahra, 2010). [1]

Food Market Eat and Eat Lt. 3 yang beralamatkan di Jl. Pemuda no 118 Semarang adalah tempat makan dengan konsep food market yang menyajikan makanan khas kaki lima Indonesia dan kudapan dari negara Asia lainnya seperti Malaysia, Singapura, Thailand, Jepang, dan India yang berdiri sejak tahun 2008 ini adalah salah satu cabang yang ada disemarang yang cukup terkenal dikalangan masyarakat.

Sistem pengelolaan keuangan masih menggunakan sistem yang sederhana dan kurang efektif karena masih menggunakan rumus dan logika excel. Cara yang digunakan sangat membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga sering tidak tepat waktu dan cara menganalisisnya hanya bermodalkan laba rugi dan labanya ditulis pada tabel.

Tabel. 1 Hasil Analisis Laporan Keuangan Food Market Eat and Eat

Tahun 2018	Laba Rugi / bulan	Tahun 2019	Laba Rugi / bulan
Maret	(60.434.986)	Maret	(23.470.457)
April	60.506.994	April	15.142.819
Mei	(6.617.207)	Mei	(4.702.540)
Juni	42.667.700	Juni	(55.620.123)

Juli	(24.781.896)	Juli	56.024.900
------	--------------	------	------------

(Sumber : Laporan Keuangan Food Market Eat and Eat)

Tabel diatas menjelaskan bahwa di Food Market Eat and Eat Lt. 3 setiap periodenya menghasilkan laba yang berbeda. Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode, pada food market kinerja keuangannya tidak maksimal karena tidak ada kenaikan laba sehingga terjadi kerugian pada perusahaan tersebut.

Dengan sistem analisis seperti diatas menurut penulis sangat kurang efektif untuk melihat kesehatan perusahaan tersebut, karena jika hanya melihat laba bersih maka tidak tahu kemampuan usaha untuk mendapatkan laba tiap 1 rupiah pada aktiva.

Metode rasio keuangan merupakan alat utama untuk melakukan analisis keuangan dan memiliki beberapa kegunaan. Rasio keuangan menunjukkan hubungan yang sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan – perkiraan (pos) laporan keuangan. Dengan adanya sistem laporan keuangan untuk menganalisis kesehatan perusahaan dapat membantu mengetahui laba setiap periode, sehingga struktur kesehatan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih jelas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. (Mulyadi 2016:4)

Sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Anastasia Diana & Lilis Setiawati (2011:3)

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

2.2. Informasi

Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. (Krisniaji, 2015:14)

2.3. Siklus Informasi

Data biasanya masih berupa bentuk mentah yang perlu diolah melalui suatu model untuk menghasilkan informasi. Input dalam sistem informasi adalah data-data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang diinginkan. Proses adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi. Sedangkan output adalah berupa informasi yang merupakan hasil dari pemrosesan data.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. (Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:4).

2.5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. (Hery, S.E., M.Si, 2016:25)

2.6. Arti Penting Kesehatan Perusahaan

Perusahaan adalah merupakan hasil dari sistem akuntansi. Sebagaimana layaknya manusia, dimana kesehatan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupannya. Tubuh yang sehat akan keberdaannya. Perusahaan akan dilakukan likuidasi apabila kondisi perusahaan tersebut dalam kondisi yang sangat parah atau benar-benar tidak sehat.

2.7. Laporan keuangan (financial statements)

Merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. (Hery, S.E., M.Si, 2016:3)

2.8. Analisa Laporan Keuangan

Jumingan (2011, p. 42) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya. Kegiatan analisis laporan keuangan juga dilakukan dengan

tujuan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan sehingga informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan)

2.9. Analisis Rasio Keuangan

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. (Dr. Kasmir, 2017:72)

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

Rumusnya :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current Assets)}}{\text{Utang Lancar (current liabilities)}}$$

Debt to asset ratio (debt ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengolahan aktiva. Semakin tinggi debt semakin besar modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan perusahaan.

Rumusnya :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

Perputaran aktiva tetap (fixed assets turn over) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputaran dalam satu periode.

Rumusnya :

$$\text{Fixed assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

Hasil pengembalian investasi (Return On Investment / ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen.

Rumusnya :

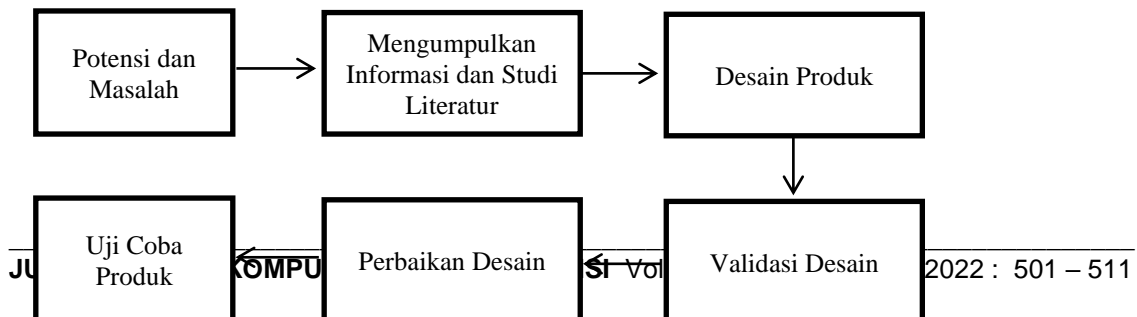
$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total assets}}$$

2.10. Internet

Internet (*Intaconnected Network*) adalah sistem komunikasi yang bersifat local, biasanya digunakan di lab. Komputer, universitas, warnet. Cara kerja internet pada dasarnya adalah mengakses web atau situs yang tersedia di seluruh dunia. Server tersebut saling terhubung satu sama lain sehingga dapat diakses ditempat lain. Setiap server, memiliki *IP Address* atau *Internet Protocol*. *IP* adalah sebuah deretan angka yang menandai server layaknya seperti alamat. Jadi, satu server yang dimiliki *IP* yang terkoneksi dengan internet, tidak akan sama dengan server lain. Sehingga, satu *IP Address* akan dimiliki hanya oleh satu server saja. (Rudyanto,2011)

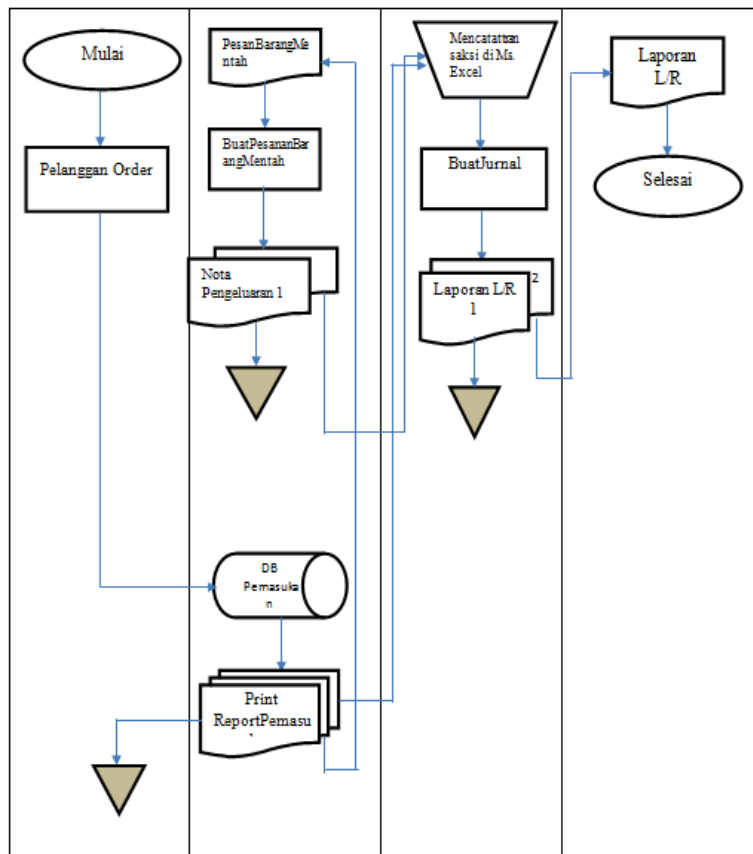
3. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan yang dilalui dalam penelitian, ini menggunakan model pengembangan R&D, yaitu :

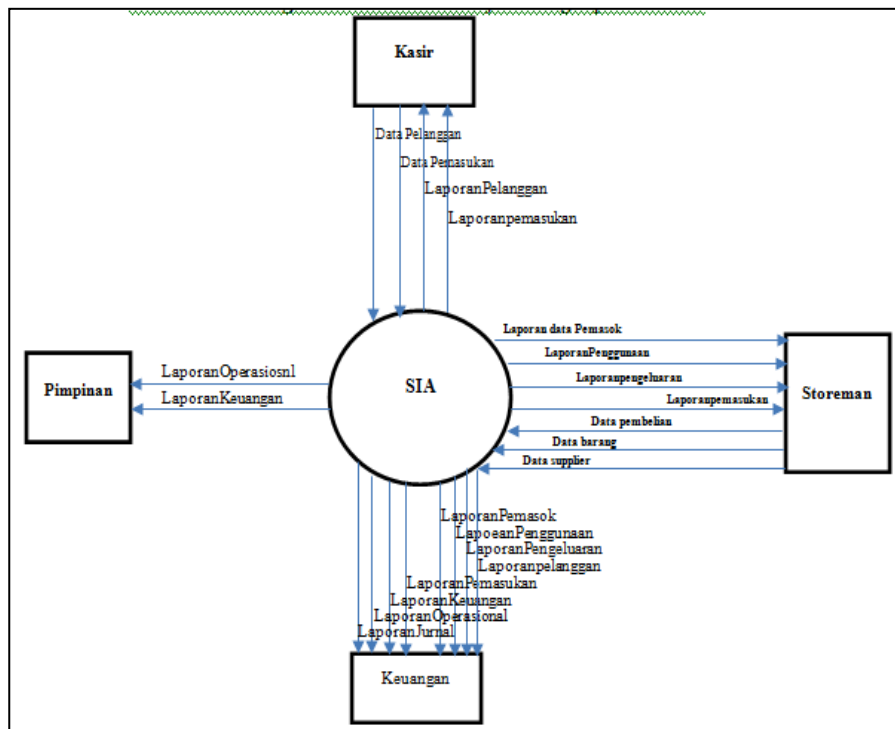


Gambar 1. Prosedur Pengembangan
(Sumber : Sugiyono, 2011)

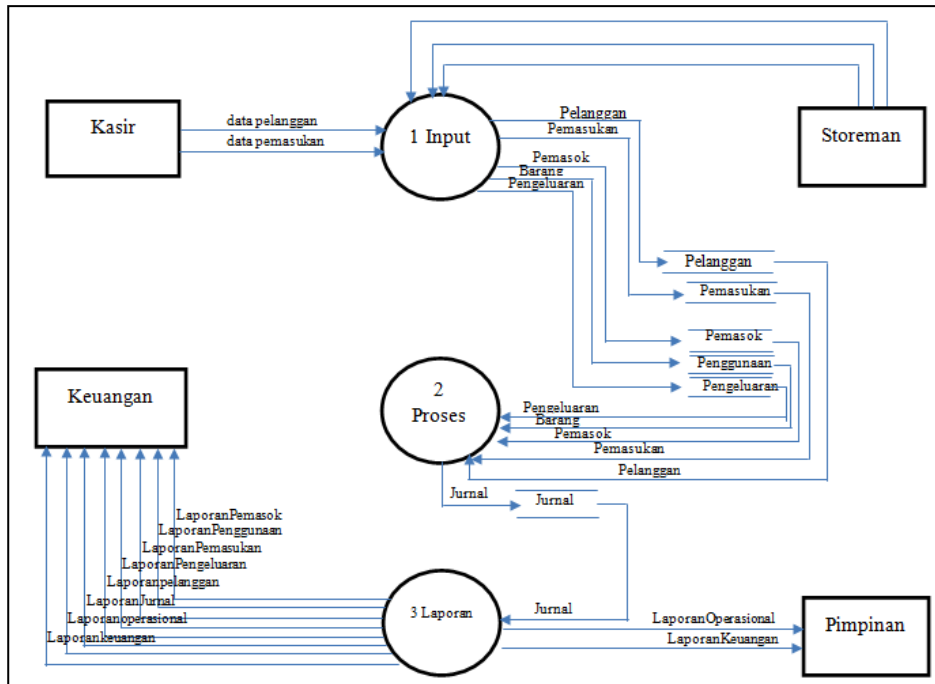
- a. Potensi dan Masalah
Merumuskan permasalahan dan memperkirakan waktu penelitian, tujuan, merencanakan spesifikasi produk yang akan dikembangkan dan membuat jadwal penelitian.
 - b. Mengumpulkan informasi dan studi literatur
Melakukan wawancara di Food Market Eat and Eat Lt. 3 Semarang berkaitan pada sistem yang digunakan saat ini, yaitu mencatat alur sistem informasi akuntansi keuangan pada Food Market Eat and Eat Lt. 3 Semarang.
 - c. Desain Produk
Membuat desain sistem informasi produk berupa Desain arsitektual, *Flowchart* atau *Flow Of Document (FOD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, Desain Basis Data, *Normalisasi*, *Entity Relational Diagram (ERD)*, *User Interface* yang berupa form input dan output. Menggunakan Database MySQL Server dan menggunakan *Adobe Dreamweaver*. Penulis menggunakan Metode *Fluction Fund* atau Metode Tidak Tetap.
 - d. Validasi Desain
Melakukan uji validasi desain sistem informasi oleh pakar yang diwakili oleh dosen yang kompeten di bidang Sistem Informasi untuk dapat diketahui apakah desain yang dibuat sudah valid? Uji validasi desain dilakukan dengan menggunakan Instrumen penelitian berupa angket.
 - e. Perbaikan Desain
Melakukan perbaikan terhadap desain awal sistem informasi yang dihasilkan berdasarkan hasil validasi awal, jika masih ditemukan kekurangan akan diperbaiki sesuai petunjuk dari pakar sampai dinyatakan valid.
 - f. Uji coba produk dilapangan oleh calon user
Setelah desain sistem dinyatakan valid oleh pakar, kemudian dibuat *source code* program menjadi *prototype* produk aplikasi. Produk aplikasi akan diuji di lapangan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dilapangan atau belum? Hasil akhir harus dinyatakan baik oleh calon *user*.
- Instrumen penelitian untuk menguji efektifitas sistem memiliki empat indikator yang akan diberikan kepada responden



Gambar 2. Flow Of Document Sistem Baru



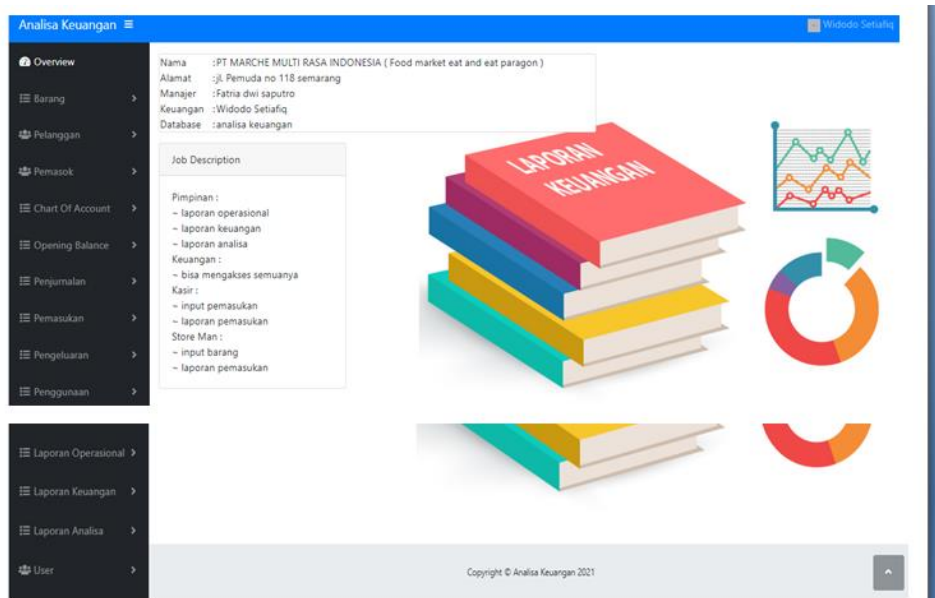
Gambar 3 Context Diagram system informasi akuntansi keuangan



Gambar 4 Diagram Level 1 Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Antar Muka Sistem Informasi



Gambar 6 Tampilan Login pada User Admin

Tampilan form menu utama. Terdapat otoritas user kasir bagian penjualan, store man bagian input barang masuk, bagian keuangan dan pimpinan. Menu yang dapat di akses dari masing-masing otoritas antara lain kasir, store man, keuangan, pimpinan.



ID Barang	Nama Barang	Satuan	Jenis	Harga Beli	Harga Jual	Stok Awal	Stok	Stok Minimal	Action
Sf9c25a3ecbbf	Daging sapi	KG	Bahan Baku	50000	0	10	60	1	Edit Hapus
Sf9c262b5409f	Ayam fillet	KG	Bahan Baku	50000	0	0	70	1	Edit Hapus
Sf9c2681210b8	Cumi putih kupas	KG	Bahan Baku	50000	0	50	10	5	Edit Hapus
Sfa460a159ac0	Vietnam Beef Set	Rice & Noodle	Barang Jadi	0	50000	0	0	0	Edit Hapus
Sfa460dca015	Vietnam Chicken Set	Rice & Noodle	Barang Jadi	0	50000	0	0	0	Edit Hapus
Sfa4610e4698f	Vietnam Tomato Rice	Rice & Noodle	Barang Jadi	0	50000	0	0	0	Edit Hapus
Sfa461643eb6e	Vietnam Fried Rice Chicken	Rice & Noodle	Barang Jadi	0	50000	0	0	0	Edit Hapus
Sfa461af95841	Vietnam Fried Rice Beef	Rice & Noodle	Barang Jadi	0	50000	0	0	0	Edit Hapus
Sfa4622c5380b	Vietnam ...	Rice & Noodle	Barang Jadi	0	50000	0	0	0	Edit Hapus

Gambar 7 Tampilan Laporan Data Barang

Tampilan Laporan ini digunakan mengetahui data barang yang ada atau yang telah di beli, sehingga saat transaksi bisa diketahui adanya barang atau stock sudah minimal atau habis.



Nomor Akun	Deskripsi Akun	Jenis COA	Create By	Action
101	Kas	Aktiva Lancar	Fila	Edit Hapus
103	Kas Bank BCA	Aktiva Lancar	Fila	Edit Hapus
106	Perlengkapan Kantor	Aktiva Tetap	Fila	Edit Hapus
111	Peralatan Kantor	Aktiva Tetap	Fila	Edit Hapus
201	Hutang Lancar	Hutang	Administrator	Edit Hapus
301	Modal Usaha	Modal	Fila	Edit Hapus
302	Prive	Modal	Fila	Edit Hapus
400	Penjualan	Pendapatan	Administrator	Edit Hapus
401	Pendapatan	Pendapatan	Fila	Edit Hapus

Gambar 9 Tampilan Laporan Chart Of Account

Laporan ini digunakan untuk mengetahui data rekening yang ada, sehingga pada proses transaksi tidak akan ada pengetikan nama rekening lagi, melainkan hanya memilih dari data rekening yang sudah ada

Laporan Buku Besar				
Periode [2020-01-01] - [2020-01-31]				
101 : Kas				
Tanggal	Keterangan	No. Ref	Debet	Kredit
2020-01-06	Nomor ID Pemasukan ID22032021001	JU22032021005	5,000,000.00	0.00
2020-01-07	Nomor ID Pemasukan ID22032021002	JU22032021006	10,000,000.00	0.00
2020-01-08	Nomor ID Pemasukan ID22032021003	JU22032021007	5,000,000.00	0.00
2020-01-10	Nomor ID Pengeluaran ID22032021001	JU22032021008	0.00	8,000,000.00
2020-01-01	Pemasukan modal dari opening balance	JU23032021020	1,000,000.00	0.00
			21,000,000.00	8,000,000.00
Saldo			13,000,000.00	
111 : Peralatan Kantor				
Tanggal	Keterangan	No. Ref	Debet	Kredit
2020-01-10	Nomor ID Pengeluaran ID22032021001	JU22032021008	8,000,000.00	0.00
			8,000,000.00	0.00
Saldo			8,000,000.00	

Gambar 11 Tampilan laporan Buku Besar

Laporan ini digunakan untuk mengetahui jumlah atau saldo dari masing-masing rekening yang telah dibuka pada pencatatan transaksi, sehingga pada akhirnya dapat mengetahui nilai saldo masing-masing rekening

Laporan Laba/Rugi		
Periode [2020-02-01] - [2020-02-29]		
Nomor Akun	Deskripsi Akun	Nominal
Pendapatan		
400	Penjualan	19,500,000.00
Total Pendapatan		19,500,000.00
Beban		
502	Pembelian	2,000,000.00
Total Beban		2,000,000.00
Laba/Rugi		17,500,000.00

Gambar 12 Tampilan laporan Keuangan Laba Rugi

Laporan Perubahan Modal	
Periode [2020-02-01] - [2020-02-29]	
Deskripsi	Nominal
Modal Awal [2020-02-01]	17,000,000.00
Laba Rugi	17,500,000.00
Prive	(0.00)
Modal Akhir	34,500,000.00

Gambar 13 Tampilan Laporan Perubahan Modal

Laporan Neraca Keuangan	
Periode [2020-02-01] - [2020-02-29]	
Deskripsi Akun	Nominal
Aktiva	
Kas	6,500,000.00
Peralatan Kantor	14,000,000.00
Sisa Saldo Kas	16,000,000.00
Total Aktiva	36,500,000.00
Pasiva	
Hutang Lancar	2,000,000.00
Modal Akhir	34,500,000.00
Total Pasiva	36,500,000.00

Gambar 14 Tampilan Laporan Neraca Keuangan

Tampilan Form Laporan Analisa

Form ini digunakan untuk mengecek laporan Analisa seperti *current ratio* (rasio likuiditas), *debt to asset ratio* (rasio solvabilitas), *fixed assets turn over* (rasio aktivitas), *return on investment* (rasio profitabilitas).

Debt To Asset Ratio	
Debt To Asset Ratio	Total Debt / Total Asset
Debt to asset ratio [2020-01-01] - [2020-01-31]	$5,000,000.00 / 8,000,000.00 = 0.625\%$
Debt to asset ratio [2020-02-01] - [2020-02-29]	$2,000,000.00 / 14,000,000.00 = 0.142\%$

Periode	Total Debt	Total Asset	Perubahan	Debt To Asset Ratio
2020-01-01 Sampai 2020-01-31	5,000,000.00	8,000,000.00		0.625%
2020-02-01 Sampai 2020-02-29	2,000,000.00	14,000,000.00	0.00483	0.142%

Analisa :
Rasio ini menunjukkan bahwa pada periode 2020-01-01 sampai 2020-01-31 total sebesar 0.625% dengan total hutang Rp 5,000,000.00 dan total aktiva Rp 8,000,000.00. Dan pada periode 2020-02-01 sampai 2020-02-29 mengalami penurunan sebesar 0.142% dengan total hutang Rp 2,000,000.00 dan total aktiva Rp 14,000,000.00. Sehingga semakin kecil debt ratio maka utang yang dimiliki perusahaanpun semakin kecil.

Gambar 15 Tampilan Laporan Analisa Debt To Asset Ratio

Return On Investmen	
Return On Investmen	Penghasilan setelah bunga dan pajak / Total Asset
Return On Investmen [2020-01-01] - [2020-01-31]	$13,500,000.00 / 8,000,000.00 = 2\%$
Return On Investmen [2020-02-01] - [2020-02-29]	$15,750,000.00 / 14,000,000.00 = 1\%$

Periode	Penghasilan setelah bunga dan pajak	Total Asset	Perubahan	Return On Investmen
2020-01-01 Sampai 2020-01-31	13,500,000.00	8,000,000.00		2
2020-02-01 Sampai 2020-02-29	15,750,000.00	14,000,000.00	1	1

Analisa :
Perhitungan ROI pada periode 2020-01-01 sampai 2020-01-31 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 2%. Kemudian, pada periode 2020-02-01 sampai 2020-02-29 turun menjadi hanya sebesar 1%. Artinya hasil pengembalian investasi turun 1% dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROI.

Keputusan pimpinan : perusahaan harus meningkatkan penghasilan setiap bulannya agar adanya peningkatan investasi / kemampuan manajemen memperoleh ROI.

Gambar 16 Tampilan Laporan Analisa Return On Investmen

5. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Dengan penerapan aplikasi system informasi akuntansi keuangan mempermudah pimpinan mengontrol pendapatan penjualan perusahaan dari form transaksi penjualan yang secara otomatis masuk kedalam laporan keuangan..
- b. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Untuk Menganalisa Kesehatan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Berbasis Web menghasilkan laporan keuangan dan analisa laporan keuangan yang valid. Hal ini berarti bahwa aplikasi sistem Informasi akuntansi keuangan ini dapat mempercepat kinerja keuangan perusahaan sehingga pimpinan dapat dengan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan untuk perbaikan kondisi perusahaan.

5.1 SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan antara lain :

- a. Dalam tampilan dan fungsi dari aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan perlu adanya pengembangan yang lebih menarik seperti menambah desain pada setiap form agar lebih baik dan menarik bagi pengguna program.
- b. Dalam melakukan kegiatan mengolah data pada program harus memenuhi segala prosedur yang ada, seperti pengisian data harus lengkap agar lebih mudah dipahami, sehingga penilaian kesehatan atau kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui secara maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aminatuzzahra, 2010. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* Terhadap ROE. Tesis FE UNDIP, Semarang
- [2] Mulyadi, 2016; "Sistem Akuntansi" Jakarta : Salemba Empat
- [3] Diana, Anastasia, Lilis Setiawati, 2011; "Sistem Informasi Akuntansi", Yogyakarta : CV. Andi Offset,.
- [4] Krismiaji, 2015; "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi Keempat, Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Management YKPN,.
- [5] Hery S.E., M.Si, 2018; "Analisis Laporan Keuangan", Jakarta : PT Grasindo
- [6] Mulyadi, 2016; "Sistem Akuntansi", Edisi 4, Jakarta : Salemba Empat,.
- [7] Rudianto, 2012; "Pengantar Akuntansi", Jakarta : Erlangga,.
- [8] Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B, Bandung: Alfabeta.